

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Ditetapkannya Bursa Efek Indonesia sebagai tempat penelitian dengan mempertimbangkan bahwa Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu pusat penjualan saham perusahaan-perusahaan yang *go public* di Indonesia. Waktu penelitian dimulai pada saat penulis mengajukan riset untuk penelitian ini yaitu dimulai pada bulan Desember.

3.2 JENIS DAN SUMBER DATA

Data yang digunakan penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang tidak dikumpulkan sendiri oleh peneliti misalnya data dari Biro Pusat Statistik, keterangan-keterangan atau publikasi lainnya. Data penelitian ini berupa laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan jasa yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan selama tahun 2013 sampai 2015 selama periode pengamatan yang dikeluarkan oleh perusahaan sampel. Pada penelitian, peneliti mengambil data dari laporan keuangan yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses melalui www.idx.co.id



3.3 POPULASI DAN SAMPEL

3.3.1 populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014: 119).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan jasa yang terdaftar pada Bursa Efek (BEI) dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Suguyono, 2014: 120). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan jasa pada Bursa Efek (BEI) dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015, serta mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2013-2015. Kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Perusahaan jasa keuangan Bank dan non Bank yang secara terus menerus menyediakan laporan tahunan di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015.
- b. Merupakan perusahaan perbankan.
- c. Perusahaan tidak mengalami kerugian selama periode pengamatan.
- d. Perusahaan melaporkan laporan keuangan dalam satu mata uang Rupiah (IDR).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan yang telah diaudit dari tahun 2013-2015 dan mempublikasikan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir Per 31 Desember.

Berdasarkan kriteria yang di tetapkan diatas, maka pengidentifikasian sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Pengambilan Seleksi Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2013-2015	81
2	perusahaan yang non bank	(6)
3	Perusahaan yang tidak terdaftar dan aktif secara terus menerus dari tahun 2013-2015	(15)
4	Perusahaan yang tidak memakai mata uang rupiah	(19)
5	Perusahaan yang mengalami kerugian	(14)
6	Perusahaan yang tidak melaporkan beban pajak kurun waktu 2013-2015	(8)
Jumlah		17

Sumber: Data yang diola

Dari diatas, diketahui bahwa penelitian ini menggunakan sampel penelitian dengan total 17 perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2

Perusahaan yang dijadikan Sebagai Sampel Penelitian

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE
1	PT. Bank Central Asia Tbk	BACA
2	PT. Bank Agris Tbk	AGRS
3	PT. Bank Artos Indonesia Tbk	ARTO
4	PT. Bank Capital Indonesia Tbk	BACA
5	PT. Bank Harda Internasional Tbk	BBHI
6	PT. Bank Bukopin Tbk	BBKP
7	PT. Bank Pan Indonesia Tbk	PNBN
8	PT. Bank Mega Tbk	MEGA
9	PT. Bank Mitraniaga Tbk	NAGA
10	PT. Bank Mayapada Internasional Tbk	MAYA
11	PT. Bank Permata Tbk	BNLI
12	PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	SDRA
13	PT. Bank OCBC NISP Tbk	NISP
14	PT. Bank Nationalnobu Tbk	NOBU
15	PT. Bank Dinar Indonesia Tbk	DNAR
16	PT. Bank Sinar Mas Tbk	BSIM
17	PT. Bank Maspion Indonesia Tbk	BMAS

Sumber : Data yang diolah

3.4 VARIABEL PENELITIAN DAN PENGUKURAN

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen (Y) dan variabel independen (X). Variabel dependen (Y) yaitu Nilai Perusahaan (Y), dan variabel independen terdiri dari Perencanaan Pajak (X1), Modal Intelektual (X2).

3.4.1 Nilai Perusahaan (Y)

variabel dependen adalah variabel yang menjadi perhatian utama dalam sebuah pengamatan. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah nilai perusahaan. Nilai Perusahaan menurut Sujoko dan Subiantoro (2007) adalah perkiraan investor pada tingkat kesuksesan perusahaan yang umumnya berhubungan dengan harga saham. Nilai perusahaan yang tinggi dicerminkan oleh harga saham perusahaan yang tinggi juga atau nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diukur dengan rumus:

$$Q = (EMV + D) / (EBV + D)$$

Dimana:

Q = Nilai Perusahaan

EMV = Nilai Pasar dari Ekuitas (*Equity Market Value*)

D = Total Hutang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

EBV = Nilai Buku dari Total aktiva

Ekuiti market value diperoleh dari hasil perkalian harga saham penutupan (*Closing Price*) akhir tahun dengan jumlah saham yang beredar pada akhir tahun atau dapat dirumuskan :

EMV = harga saham penutupan x jumlah saham beredar akhir tahun.

3.4.2 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang memengaruhi terhadap variabel yang akan diteliti.

a. Perencanaan Pajak

Perencanaan pajak adalah salah satu cara yang dapat dimanfaatkan oleh wajib pajak dalam melakukan manajemen perpajakan usaha atau penghasilannya, namun perlu diperhatikan bahwa perencanaan pajak yang dimaksud adalah perencanaan pajak tanpa melakukan pelanggaran konstitusi atau Undang-Undang Perpajakan yang berlaku..

perencanaan pajak (*tax planning*) dan pengukurannya sesuai dengan model yang digunakan penelitian sebelumnya yaitu Wahab *et.al.* (2012), Noor *et.al.* (2010), dan Dyreng *et.al.* (2008). TP dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$TP = (25\% - ETR) \times PBTIdimana ETR = (CTE/PBTI)$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimana :

ETR : Effective tax rate

CTE : *Current Tax Expense (Exclude Deferred Tax)*

PTBI : Laba sebelum pajak

25% : Tarif pajak yang ditetapkan pemerintah

b. Modal Intelektual

Menurut Warno (2011) *intellectual capital* dapat didefinisikan sebagai jumlah dari apa yang dihasilkan oleh tiga elemen utama organisasi (*human capital, structural capital, costumer capital*) yang berkaitan dengan pengetahuan dan teknologi yang dapat memberikan nilai lebih bagi perusahaan berupa keunggulan bersaing organisasi.

Modal intelektual yang digunakan akan diproksikan dengan menggunakan *ValueAddedCapitalEmployed* (VACE) Menurut Ghozali dan Chariri (2006: 174-175), *Value Added Capital Employed* adalah nilai tambah yang dihasilkan oleh karyawan yang bekerja pada perusahaan tersebut. *value added* dapat dihitung melalui suatu modifikasi laporan laba rugi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Rumus:

$$VACA = \frac{VA}{CE}$$

Dimana:

VACA: rasio dari VA terhadap CE

VA : *value added*

CE : *Capital Employe*, yaitu dana yang tersedia ekuitas, laba bersih

3.5 TEKNIK ANALISIS DATA

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pemilihan pendekatan ini berdasarkan pertimbangan diantaranya variabel penelitian yang dapat teridentifikasi, pengaruh antar variabel dapat diukur, dan kesesuaian dengan rumusan masalah, pengujian hipotesis, mengukur variabel yang sedang diteliti. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik dengan menggunakan SPSS.

Dalam penelitian ini pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program aplikasi SPSS. Sedangkan teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda. Analisis regresi linear berganda ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh nilai perusahaan sebagai variabel dependen terhadap variabel independen. Dari variabel-variabel itu, dibentuk suatu persamaan regresi berganda (*multiple regression*) yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

a = Konstanta

b₁, b₂ = Koefisien Regresi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- X1 = Perencanaan Pajak
X2 = Modal Intelektual
 ϵ = Faktor pengganggu dari luar model

3.6 Uji ASUMSI KLASIK

Untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan terbebas dari hasil yang tidak valid sehingga tidak dapat dipergunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan penarikan kesimpulan, maka digunakan uji asumsi klasik. Tiga asumsi klasik perlu diperhatikan adalah:

3.6.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi pendistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandar tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Nilai residual terstandarisasi yang berdistribusi normal jika digambarkan dengan bentuk kurva akan membentuk gambar lonceng (*bell-shaped curve*) yang kedua sisinya melebar sampai tidak terhingga. Berdasarkan pengertian uji normalitas tersebut maka uji normalitas di sini tidak dilakukan per variabel (*univariate*) tetapi hanya terhadap nilai residual terstandarisasinya (*multivariable*) (Suliyanto, 2011: 69).

3.6.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas berarti terjadi korelasi linier yang mendekati sempurna antar lebih dari dua variabel bebas. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang

3.6.3 Uji Heteroskedastisitas

3.6.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*times-series*) atau ruang (*cross section*) (Suliyanto, 2011: 125). Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t . jika ada berarti terdapat autokorelasi. Jika angka $D - W$ di bawah -2 berarti terdapat Autokorelasi Positif, Jika angka $D - W$ diantara -2

sampai 2 berarti tidak terdapat Autokorelasi, Jika $D - W$ diatas 2 berarti terdapat Autokorelasi negative.

Untuk menemukan batas tidak terjadinya Autokorelasi dalasm model regresi tersebut adalah $du < d < 4$ dimana du adalah batas atas dari nilai d Durbin Watson dari hasil perhitungan yang dilakukan. Model regresi tidak mengandung masalah Autokorelasi jika kriteria $du < d < 4 du$ terpenuhi.

3.7 Uji HIPOTESIS

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda berdasarkan Uji secara parsial (Uji t) dan Uji secara simultan (Uji F), dengan bantuan *software* SPSS (*Statistical Product and Service Solution*)

3.7.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial digunakan untuk menguji variabel-variabel bebas secara individual (parsial) berpengaruh terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai Thitung dengan Ttabel. Apabila Thitung > Ttabel dengan signifikasi dibawah 0,05 (5%) maka secara individual (parsial) variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, begitu juga sebaliknya (Kuncoro, 2009 : 239)

3.7.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk menguji variabel-variabel bebas berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Pengujian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan signifikansi di bawah 0,05 (5%) maka secara bersama-sama (simultan) variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, begitu juga sebaliknya (Kuncoro, 2009 : 239)

3.7.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui presentase variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Jika koefisien determinasi (R^2) = 1, artinya variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk mempredisikan variabel-variabel dependen. Jika koefisien determinasi (R^2) = 0, artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen (Ghozali, 2006 : 87)